

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi perbedaan persepsi mengenai tingkat materialitas dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan tingkat materialitas antara auditor dan kreditur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan auditor dan kreditur sebagai populasi penelitian. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan memproksikan mahasiswa Magister Akuntansi dan PPAk sebagai auditor serta mahasiswa Magister Manajemen sebagai kreditur. Responden yang didapatkan adalah 65 mahasiswa Magister Akuntansi dan PPAk serta 40 mahasiswa Magister Manajemen yang berminat atau sudah pernah melakukan kredit. Pertanyaan yang berkaitan dengan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan tingkat materialitas, perubahan pengambilan keputusan dari beberapa asumsi perubahan dalam kasus, dan tingkat materialitas diuji menggunakan uji beda *independent samples t-test*. Sedangkan pertanyaan yang berkaitan dengan perubahan pengambilan keputusan dari kasus yang disajikan diuji menggunakan uji beda *Mann Whitney Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreditur dan auditor mengenai pengambilan dasar yang digunakan dalam menentukan tingkat materialitas untuk laba bersih, total pendapatan/penjualan, dan ekuitas total, sedangkan untuk aset total dan laba sebelum pajak terdapat perbedaan yang signifikan. Selain itu, auditor dan kreditur juga tidak memiliki perbedaan yang signifikan mengenai perubahan keputusan yang dibuat atas suatu kejadian. Akan tetapi, kreditur dan auditor memiliki perbedaan yang signifikan dalam menentukan tingkat materialitas.

Kata kunci: proksi, materialitas, kreditur, auditor, laba bersih, laba sebelum pajak, total pendapatan/penjualan, aset total, ekuitas total tingkat, dan keputusan.

Abstract

This research aims to examine the significant difference of perception about materiality level and factors that are considered when determining materiality level between auditor and creditor. This is quantitative research which used primary data. Data was obtained by distributing a questionnaire with auditor and creditor as a research population. The research sample is taken with a purposive sampling method with projection master of accounting and PPAk students as an auditor and master of management students as a creditor. Respondents that were obtained were sixty-five master of accounting and PPAk students in total and forty master of management students that ever doing credit or have an interest in credit. Questions that have relation with factors that were considered in determining materiality level, change in decision making from some different assumption in a case, and materiality level tested using independent samples t-test. Meanwhile, questions related to change in decision making from a case that is presented tested with Mann Whitney Test. The result shows that there were no significant differences between auditor and creditor when decided base that is used to decide materiality level for net income, total revenue/sales, and total equity, while for total asset and profit before tax there is a significant difference. Besides that, auditor and creditor also have not a significant difference in change in decision-based on some event. However, auditor and creditor have significant differences when deciding materiality level.

Key word: projection, materiality, creditor, auditor, net income, profit before tax, total revenue/sales, total asset, total equity, and decision.